

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mendetail pada bab-bab sebelumnya, penulis merumuskan beberapa poin utama yang dirangkum dan disimpulkan, antara lain:

1. Penerapan metode *Single Exponential Smoothing* (SES) terbukti meningkatkan ketepatan dalam peramalan stok obat dibandingkan dengan metode *manual* yang mengandalkan Microsoft Excel. Dengan SES, Klinik Mutiara 1 dapat lebih akurat dalam memprediksi kebutuhan obat berdasarkan pola permintaan sebelumnya.
2. Metode SES membantu mengurangi risiko kelebihan (*overstock*) maupun kekurangan stok (*stockout*), sehingga Klinik Mutiara 1 dapat mengelola persediaan obat dengan lebih efisien, mengurangi potensi kerugian akibat kedaluwarsa, serta memastikan ketersediaan obat bagi Farmasi.
3. Sistem ini memastikan data terkait persediaan obat tersimpan secara aman dan terpusat, sehingga risiko kehilangan data dapat diminimalkan, sekaligus mempermudah pengelola dalam mengakses dan menganalisis informasi yang diperlukan.

#### 5.2 Saran

Saran untuk pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini adalah melakukan perbaikan terhadap metode peramalan yang digunakan. Berdasarkan hasil evaluasi, nilai MAPE sebesar 52,85% menunjukkan bahwa akurasi prediksi masih dapat

ditingkatkan. Oleh karena itu, disarankan untuk menyesuaikan parameter *alpha* dalam metode *Single Exponential Smoothing* (SES) agar hasil peramalan lebih optimal. Selain itu, penelitian ini dapat diperluas dengan membandingkan metode peramalan lainnya, seperti *Double Exponential Smoothing* atau ARIMA, untuk menghasilkan prediksi yang lebih akurat dalam pengelolaan stok obat.

Selain itu, sistem manajemen stok obat di Klinik Mutiara 1 perlu ditingkatkan dengan penerapan sistem pemantauan berbasis teknologi yang memungkinkan pemantauan stok secara *real-time*. Dengan adanya sistem ini, klinik dapat dengan cepat mengidentifikasi perubahan permintaan obat dan mengambil langkah *preventif* untuk menghindari kekurangan stok. Evaluasi rutin terhadap kebijakan pengadaan obat juga sangat penting untuk memastikan kesesuaian dengan *trend* permintaan yang terus berubah. Implementasi strategi *buffer stock* atau pengadaan yang berbasis pada data peramalan dapat membantu menjaga ketersediaan obat secara lebih efektif dan efisien.